

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) adalah suatu wadah yang mempunyai tugas sebagai garda terdepan dalam syi'ar Islam di kampus. LDK mempunyai fungsi utama dalam hal *dakwiy* (syi'ar dan kaderisasi) dan *khidamy* (pelayanan). Dua fungsi utama ini menjadi target awal bagi sebuah LDK dalam menjalankan amanahnya. Seiring waktu berjalan, ternyata LDK dirasa perlu melakukan ekspansi dalam hal *ilmiy* (keilmuan) dan saling terintegrasi antar LDK untuk dapat disatukan menjadi sebuah organisasi besar Islam yang memiliki cabang-cabang yang terkoordininasi dengan baik di setiap kampus. Transformasi dakwah ini bertujuan agar dakwah yang dilakukan dapat merangkul semua masyarakat dan semua LDK untuk menyelaraskan visi dan misi membentuk mahasiswa atau pemuda yang memiliki *ahlakul karimah*.

Kegiatan pembinaan dan pengkaderan Sumber Daya Manusia (SDM) pada sebuah lembaga dakwah di dalam kampus tanpa adanya proses pengelolaan yang baik, maka akan sangat sulit untuk mencapai tujuan Lembaga Dakwah Kampus. Proses pengelolaan tersebut melibatkan kegiatan perencanaan, perorganisasian, pengalaman dan pengendalian di dalam organisasi. Proses pengelolaan ini dilakukan dengan tujuan membangun mahasiswa madani yang menerapkan kultur islami di dalam kehidupan bermasyarakat. George R. Terry memberi pengertian bahwa manajemen *"Is Distince Process Consisting of Planning, Organising, Actuating and Controlling Performed to Determme and accomplish stated objectives by us of human being and other resources"*.

Pengelolaan organisasi yang baik adalah bagaimana alur sistem kegiatan LDK dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tanpa masalah. Kegiatan pengelolaan ini dimulai pada saat pembentukan struktur organisasi sampai pada proses pengkaderan mahasiswa ke dalam Lembaga Dakwah Kampus. Begitu pula perencanaan di dalam sebuah Lembaga Dakwah Kampus adalah hal penting untuk dapat melanjutkan tongkat estafet dakwah di sebuah masjid kampus.

Masalah utama yang ada saat ini adalah proses pengkaderan di LDK yang belum mampu mengkoordinasi anggota dengan baik pada semua divisi. Kondisi ini kemudian berdampak pada kinerja anggota di organisasi. Salah satu dampaknya yaitu anggota mulai meninggalkan tugas yang diamanahkan kepadanya. Hal-hal yang mendasari penurunan tingkat keaktifan anggota tersebut selain berasal dari internal organisasi dalam melakukan proses mentoring yang kurang baik, juga salah satunya di sebabkan oleh kurangnya informasi baik melalui *SMS (Short Message Service)* untuk setiap kegiatan kepada seluruh anggota.

Masalah kurangnya koordinasi ini bisa diatasi dengan adanya *social network* berbasis web dan *mobile* untuk komunikasi yang lebih intensif, sehingga setiap anggota dapat berinteraksi satu sama lain dan juga dapat berinteraksi dengan anggota LDK dari kampus berbeda yang terintegrasi dengan sistem ini. Namun modul *social network* ini lebih memiliki keutamaan sebagai media koordinasi di LDK sehingga fitur-fitur yang ada akan memadukan antara pengelolaan personal anggota di organisasi (*Biodata, Keanggotaan + Job Desc, Contribution (Report Keaktifan dan Aktifitas di Social Network), Fund Raising (Donatur), Agenda Rutin dan Tahunan, Kehadiran Kegiatan, Poin SSKM*

Kerohanian, *Dashboard*) dan fitur *social network* secara umum (*Messenger*, *VoIP*, *Chat Personal* dan *Konferensi + Virtual Blackboard*, *Message Broadcast*, *Status Update and Comment*, *Follower*, *Event RSVP*, *Multimedia Sharing*, *Timeline*, *Forum*, *Notices*).

Sebagai sarana untuk mencapai tujuan menghasilkan alumni yang memperjuangkan dakwah Islam dan mengoptimalkan peran kampus dalam misi yang diamanatkan oleh Lembaga Dakwah Kampus. Maka Lembaga Dakwah Kampus di Surabaya perlu menerapkan Sistem Informasi Pengolahan Lembaga Dakwah Kampus Terintegrasi. Dengan sistem ini mahasiswa LDK dapat saling berkomunikasi suara dan *chat* hanya dengan menggunakan koneksi internet dan besar harapan sistem ini juga dapat membantu kelancaran semua kegiatan LDK serta dapat melakukan proses kaderisasi dakwah kampus dengan baik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pengelolaan Lembaga Dakwah Kampus berupa *website* yang terintegrasi antar Lembaga Dakwah Kampus di Surabaya sebagai sarana untuk saling bertukar informasi kegiatan serta dapat menghasilkan laporan program kerja dakwah yang baik, terencana, terarah, dan terus menerus.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dari sistem yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dalam sistem ini adalah data inventaris, data surat, data keorganisasian dari UKKI STIKOM SURABAYA.
2. Modul pengelolaan khotib jumat hanya mengelola jadwal khotib jumat.
3. Modul Info Donasi hanya menampilkan informasi donasi.
4. Fitur yang ada dalam modul *messenger* dan *social network* untuk Lembaga Dakwah Kampus yaitu pengelolaan personal anggota di organisasi (Biodata, Keanggotaan + *Job Desc*, *Contribution (Report Keaktifan dan Aktifitas di Social Network)*, *Fund Raising (Donatur)*, Agenda Rutin dan Tahunan, Kehadiran Kegiatan, Poin SSKM Kerohanian, *Dashboard*) dan fitur *social network* secara umum (*Messenger, VoIP, Chat Personal dan Konferensi + Virtual Blackboard, Message Broadcast, Status Update and Comment, Follower, Event RSVP, Multimedia Sharing, Timeline, Forum, Notices*).
5. Sistem Informasi ini berbasis web.

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka didapatkan tujuan dari tugas akhir ini, yaitu:

Menghasilkan Sistem Informasi Pengelolaan Lembaga Dakwah Kampus Terintegrasi antar Lembaga Dakwah Kampus di Surabaya sebagai sarana untuk saling bertukar informasi kegiatan serta dapat menghasilkan laporan program kerja dakwah yang baik, terencana, terarah, dan terus menerus.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir (TA) ini ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang diambilnya topik Tugas Akhir, rumusan masalah dari topik Tugas Akhir, batasan masalah atau ruang lingkup pekerjaan Tugas Akhir, dan tujuan Tugas Akhir ini.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum tentang Lembaga Dakwah Kampus dan Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus Surabaya yang dijadikan sebagai studi kasus Tugas Akhir serta landasan teori yang berbentuk uraian penjelasan mengenai konsep sistem informasi yang akan dibuat sesuai dengan permasalahan yang dikerjakan. Dalam hal ini, teori yang digunakan dalam penyelesaian masalah Tugas Akhir ini adalah teori konsep integrasi organisasi dan jejaring sosial untuk Lembaga Dakwah Kampus.

Bab III : Analisa dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi tentang tahap-tahap yang dikerjakan dalam penyelesaian Tugas Akhir yang terdiri dari penggambaran umum sistem yang dibuat, prosedur pengembangan sistem, *requirement analysis*, dan *system design*.

Bab IV : Implementasi dan Evaluasi

Bab ini membahas tentang implementasi sistem yang dibuat secara keseluruhan serta melakukan pengujian dan evaluasi terhadap sistem yang dibuat untuk mengetahui apakah sistem tersebut dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan.

Bab V : Penutup

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran yang ada di dalam bab ini didapatkan dari hasil evaluasi dari bab empat. Kesimpulan akan dijelaskan hasil dari evaluasi sistem, sedangkan saran akan menjelaskan tentang masukan terhadap sistem untuk pengembangan lebih lanjut.

